

## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **4.1. Analisis Fungsional**

Padepokan Seni Kabupaten Ciamis merupakan pusat pelatihan tari yang terletak di Jalan Achmad Yani, Kertasari, Ciamis. Secara fungsional Padepokan Seni Tari ini dirancang untuk menjadi kawasan pusat pelatihan tari untuk segala kalangan khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis. Dengan adanya Padepokan Seni Tari yang menyenangkan bagi setiap kalangan, Kabupaten Ciamis dapat menjadi contoh bagi setiap pusat pelatihan kesenian, khususnya pada seni tari. Selain itu, masyarakat Kabupaten Ciamis juga dapat dengan mudah mengakses Padepokan Seni Tari untuk memenuhi kebutuhannya.

##### **4.1.1. Analisis Pengguna Dan Kegiatan**

Padepokan seni tari ini merupakan salah satu wadah pendidikan tari yang dikelola oleh pemerintah. Kegiatan yang terjadi meliputi pendidikan tari, seni pertunjukan, dan pertunjukan tari.

- **Kepala Padepokan**

Pemerintah Kabupaten Ciamis sebagai pemilik padepokan, direncanakan Kepala Padepokan akan tinggal di kompleks padepokan ini pada hari – hari tertentu. Selama berada di padepokan beliau banyak menghabiskan waktu dengan mengajar tari, menciptakan tari, kreasi, mempersiapkan pertunjukan serta menampilkan tari – tarian kreasinya.

- **Guru**

Guru – guru di Padepokan Seni Tari direncanakan menginap sesuai dengan kegiatan pendidikan yang sedang berlangsung. Satu orang guru akan membimbing satu kelompok tari mulai dari latihan sampai pertunjukan.

Guru – guru terlibat langsung dalam setiap proses latihan, persiapan pertunjukan, dan pertunjukan.

Selain mengajar tari, guru – guru juga mengajar tata rias, tata kostum, dan pertunjukan. Selain itu, guru – guru juga terlibat dalam proses kreasi koreografi tari dan pembuatan properti pertunjukan.

- **Murid Padepokan**

Berdasarkan sistem pendidikan Padepokan Seni Tari, murid – murid dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok dapat terdiri dari 1 sampai 20 orang, tergantung dari program pendidikan yang diikuti. Kegiatan pendidikan reguler berlangsung setiap hari dan dibagi ke dalam beberapa waktu latihan antara pukul 15.00 WIB – 20.00 WIB. Sedangkan untuk program khusus, pendidikan dapat dilangsungkan sesuai dengan waktu yang disepakati tiap harinya.

Berdasarkan jenisnya, murid – murid padepokan dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Murid Tidak Menginap

Murid – murid yang tidak menginap terdiri dari anak – anak, remaja, dan orang dewasa, laki – laki dan perempuan, yang akan datang ke padepokan pada waktu – waktu latihan sesuai dengan jadwal masing – masing. Kegiatan murid padepokan meliputi latihan tari, belajar seni pertunjukan, dan kegiatan pertunjukan yang berpusat di pendopo latihan dan bengkel seni.

- Murid Menginap

Murid – murid yang menginap terdiri dari remaja dan orang dewasa, laki – laki dan perempuan, yang akan tinggal di padepokan dalam jangka waktu antara 3 hari sampai 3 bulan, sesuai dengan program yang diikuti. Murid – murid dalam kelompok ini tinggal di pondokan yang berada di dalam kompleks padepokan. Pondokan terpisah antara murid laki – laki dan perempuan.

Interaksi antara murid – murid dengan guru maupun sesamanya lebih intim daripada murid – murid yang tidak

mengingat. Kegiatan yang terjadi pun lebih beragam. Selain berlatih tari dan seni pertunjukan, murid – murid ini juga terlibat dalam kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sekitar dalam kesehariannya.

- **Penabuh Gamelan**

Selain murid – murid yang belajar menabuh gamelan, sejumlah penabuh gamelan tetap berlatih dan menciptakan tata music di padepoan. Penabuh gamelan tetap yang sebagian besar merupakan penduduk sekitar direncanakan tidak menetap di padepokan kecuali di waktu – waktu tertentu menjelang pertunjukan.

- **Penduduk Sekitar**

Padepokan Seni Tari akan melibatkan penduduk sekitar sebagai penabuh dan tenaga kerja, seperti penjaga keamanan, petugas kebersihan, dan lainnya. Padepokan ini juga banyak mengadakan kegiatan bersama warga seperti sekolah informal bagi anak – anak, workshop seni, pertunjukan wayang, dan sebagainya.

Pelataran padepokan ini sehari – hari akan menjadi tempat berkumpul dan kegiatan bagi masyarakat sekitar.

- **Pengunjung**

- Wisatawan

Padepokan Seni Tari dirancang untuk memiliki daya tarik sebagai tujuan wisata dan tujuan wisata budaya dan seni. Wisatawan yang datang umumnya untuk menikmati pertunjukan tari. Namun demikian ada juga wisatawan yang datang karena tertarik dengan proses latihan dan kegiatan di padepokan. Wisatawan juga dapat melihat – lihat dokumentasi pertunjukan dan koleksi – koleksi di galeri seni. Kegiatan wisatawan umumnya berpusat di area pertunjukan.

Wisatawan yang ingin menginap, dapat mempergunakan fasilitas hunian yang ada di padepokan ini. Wisatawan dapat mengikuti program pendidikan privat dan kegiatan lain yang ada di padepokan.

- o **Seniman**

Seniman – seniman akan berkunjung pada waktu – waktu tertentu, baik yang direncanakan maupun tidak. Kegiatan yang terjadi dapat berupa kunjungan informal yang bersifat kekeluargaan, diskusi, latihan, dan pertunjukan kolaborasi. Seniman – seniman yang berkunjung dapat menginap di fasilitas hunian yang telah disediakan.

- **Staff Administrasi**

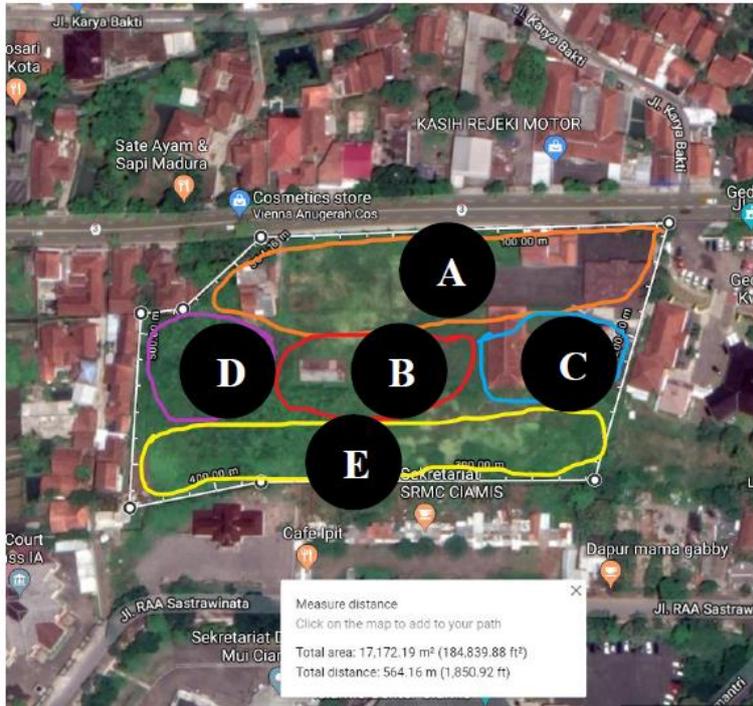
Staff administrasi direncanakan tidak menginap di padepokan. Waktu kerja staff administrasi antara pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB dan berpusat di bagian kantor padepokan.

- **Staff Kebersihan dan Keamanan**

Staff keamanan dan kebersihan direncanakan merupakan penduduk sekitar dan tidak menginap di padepokan. Kegiatan meliputi menjaga kebersihan dan keamanan padepokan.

Staff kebersihan bekerja pada pagi hari dan sore hari, sedangkan staff keamanan bekerja bergantian selama 24 jam yang dibagi menjadi 3 waktu kerja.

#### 4.1.2. Pemintakan



Keterangan ;

A. Zona Parkir

- Mobil
- Motor
- Sepeda

B. Zona Pagelaran Utama

- Drop Off
- Gedung Pagelaran
- Ruang Ganti
- Toilet

C. Zona Latihan

- Ruang Kelas Tari
- Ruang Musik
- Ruang Istirahat

D. Zona Pengelola

- Ruang Kepala
- Ruang Karyawan
- Ruang Pelatih

E. Zona Servis

- Mushola
- Toilet
- Kantin
- Bengkel Kostum & Alat Musik
- Gudang & Utilitas

Gambar 4.1. Pemintakan Pada Site

(Sumber : Dokumen Pribadi)

### 4.1.3. Program Ruang

Ruang	Standar	Kapasitas	Jumlah	Total	Persyaratan
<b>I. Fasilitas Pendidikan</b>					
1. Ruang Latihan Dan Pertunjukan					
- Indoor	64 m <sup>2</sup>	25 orang	1	450 m <sup>2</sup>	• Tenang
- Outdoor	400 m <sup>2</sup>	25 orang	2	400 m <sup>2</sup>	• Fleksibel, tidak ber dinding permanen
					• Pemandangan yang menarik
					• Dinaungi olej tajuk pohon
2. Ruang Gamelan			1	35 m <sup>2</sup>	• Dapat menampung 1 set gamelan
					• Dekat dengan jalan dan ruang pertunjukan dan latihan
3. Bengkel Seni			1	100 m <sup>2</sup>	• Dekat dengan ruang pertunjukan dan latihan
					• Dekat dengan jalan untuk keperluan pengangkutan barang
					• Memiliki ruang luar sebagai perluasan fungsi
4. Ruang Audio Visual	2 m <sup>2</sup> /orang	25 orang	1	50 m <sup>2</sup>	• Penghawaan alami
					• Akustik yang baik
5. Ruang Staff Pengajar	4,46 m <sup>2</sup> /orang	15 orang	1	66,9 m <sup>2</sup>	• Dekat dengan ruang latihan
					• Penghawaan alami
					• Pencahayaan alami pada siang hari
6. Pemondokan					• Penghawaan alami
- Kamar	3 m x 4 m	2 orang	10	120 m <sup>2</sup>	• Pencahayaan alami pada siang hari
- Ruang Bersama		20 orang	2		• Tidak berada pada area penerima
- Kamar Mandi dan WC	1,5 m x 2 m	1 orang	4	12 m <sup>2</sup>	• Suasana tenang dan santai
					• Tidak langsung terlihat dari area pertunjukan
<b>II. Fasilitas Pertunjukan</b>					
1. Area Penonton					
- Indoor	1 m <sup>2</sup> /orang	200 orang	1	200 m <sup>2</sup>	• Ruang fleksibel, tidak ber dinding permanen
- Outdoor	0,8 m <sup>2</sup> /orang	500 orang	1	400 m <sup>2</sup>	
2. Ruang Penyimpanan Kostum		200 pasang	1	100 m <sup>2</sup>	• Dekat dengan bengkel seni
					• Penghawaan baik dan tidak lembab
3. Ruang Mixer	3 m x 4 m		1	12 m <sup>2</sup>	• Dekat dengan panggung pertunjukan dan dapat melihat kea rah panggung dengan jelas
4. Gudang Dekorasi	100 m <sup>2</sup>		1	100 m <sup>2</sup>	• Dekat dengan bengkel seni
<b>III. Fasilitas Pendukung</b>					
1. Kantor Pengelola	4,46 m <sup>2</sup> /orang	8 orang	1	35,68 m <sup>2</sup>	• Terletak pada area penerima
					• Pencahayaan alami pada siang hari
					• Penghawaan alami yang baik
					• Dapat dikunci
2. Galeri		>200 buah topeng	1	100 m <sup>2</sup>	• Penghawaan yang baik, tidak lembab
		>50 pasang kostum		50 m <sup>2</sup>	• Pencahayaan buatan yang tepat
		>20 figura foto ukuran 20R		200 m <sup>2</sup>	• Tidak terkena sinar matahari langsung
					• Terletak pada area penerima
					• Dekat dengan jalan untuk keperluan pengangkutan barang
					• Terhubung dengan kantor pengelola
3. Perpustakaan					• Terletak di area penerima
- Ruang Koleksi		1000 dokumen audio visual (kaset mini-dv, dvd, vcd, dll)	1	20 m <sup>2</sup>	• Tidak lembab
		>1000 lembar klipng			• Memiliki pencahayaan yang baik
		>200 buku		40 m <sup>2</sup>	• Tidak terkena sinar matahari langsung
- Ruang Baca	1,6 m x 1,6 m	40 orang	1	102,4 m <sup>2</sup>	• Tenang
- Ruang Administrasi	2 m x 3 m	2 orang	1	6 m <sup>2</sup>	• Memiliki pencahayaan yang baik
<b>IV. Servis</b>					
1. Ruang Istirahat	4,46 m <sup>2</sup> /orang	7 orang	1	31,22 m <sup>2</sup>	• Tenang
					• Pencahayaan alami pada siang hari
					• Penghawaan alami
2. Ruang Istirahat (Dangau)	3 m x 3 m	2 orang	6	54 m <sup>2</sup>	

3. Gudang Alat	2 m x 3 m		2	12 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bukaan pintu minimal 1 m</li> <li>Tidak lembab</li> <li>Tidak terkena sinar matahari langsung</li> <li>Dekat dengan bengkel seni, area latihan, dan pertunjukan</li> </ul>
4. Dapur	3 m x 4 m		1	12 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dekat dengan area hunian</li> </ul>
5. Pos Jaga	2 m x 3 m	2 orang	2	12 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dekat dengan area penerima</li> </ul>
6. Kamar Mandi dan WC	1,5 m x 2 m		12	36 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Material lantai tidak licin dan mudah dibersihkan</li> <li>Penghawaan dan penerangan yang baik</li> </ul>
7. Parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mobil</li> <li>Bus Pariwisata Standar</li> <li>Truk Barang</li> <li>Motor</li> <li>Sepeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>25 mobil</li> <li>2 bus</li> <li>2 truk</li> <li>60 motor</li> <li>20 sepeda</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>312,5 m<sup>2</sup></li> <li>84 m<sup>2</sup></li> <li>36 m<sup>2</sup></li> <li>120 m<sup>2</sup></li> <li>32 m<sup>2</sup></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dekat dengan area penerima</li> <li>Dinaungi pohon</li> <li>Merupakan pelataran tanpa perkerasan yang fungsinya fleksibel</li> </ul>
8. Ruang Genset	4 m x 4 m		1	16 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki struktur sendiri</li> <li>Memiliki akses langsung ke jalan</li> </ul>
Luas Lantai				3.460,54 m <sup>2</sup>	
V. Sirkulasi	30% dari luas bangunan			1.038,16 m <sup>2</sup>	
Luas Keseluruhan				4.498,7 m <sup>2</sup>	

## 4.2. Analisis Kondisi Lingkungan



Lokasi tapak tepatnya berada di Jalan Jenderal Achmad Yani, Ciamis. Jalan ini merupakan jalan arteri nasional (jalur selatan), maka dari itu arus kendaraan yang melintasi jalan tersebut cukup ramai. Di lokasi ini pun memang diperuntukkan sebagai area jasa dan komersil serta area perumahan dan perkantoran, maka akan cocok apabila dibangun sebuah Padepokan Seni Tari.

KDB : 65 %

KLB : 0.65 %

KDH : 35 %



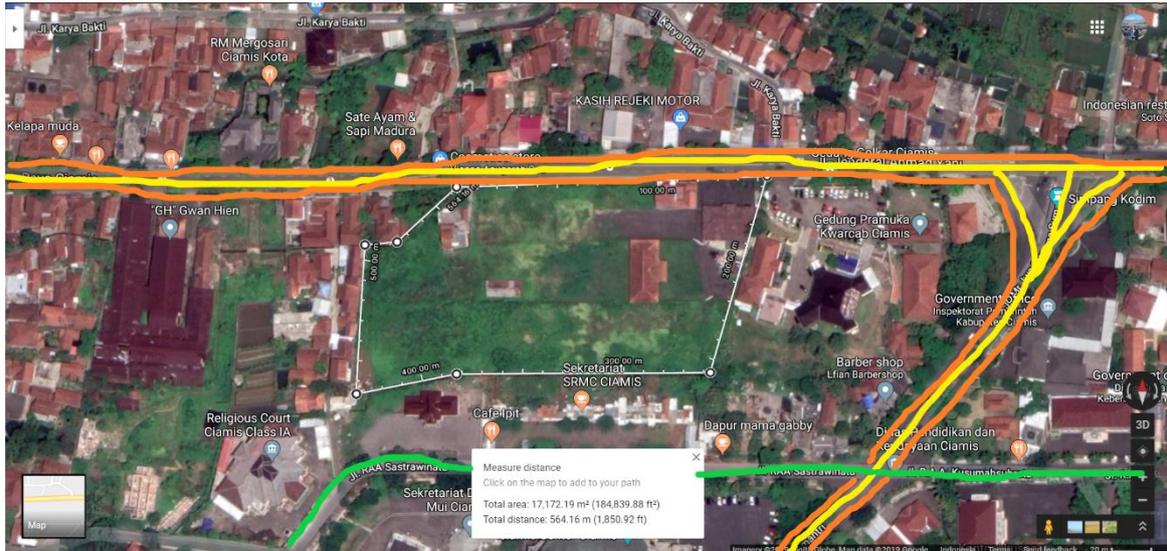
**Keterangan :**

- = Area Jasa dan Komersil
- = Area Kantor Pemerintahan
- = Area Perumahan

- **KEADAAN BANGUNAN SEKITAR**  
Keadaan bangunan sekitar rata – rata merupakan bangunan jasa dan komersil, pemerintahan, serta perumahan yang memiliki lantai berjumlah 1 – 3 lantai

- **KONDISI TAPAK**  
Tapak berbentuk persegi tidak beraturan dan tidak berkontur. Pada tapak dikelilingi oleh gedung serba guna, kantor pemerintahan, ruko – ruko serta perumahan warga.

- **FASILITAS SEKITAR TAPAK**  
Fasilitas di dekat lokasi tapak diantaranya adalah pom bensin, minimarket, restoran dan gedung serba guna.



Keterangan :

- = Sirkulasi Kendaraan Padat
- = Sirkulasi Pejalan Kaki
- = Sirkulasi Kendaraan Lancar

- **SIRKULASI**  
 Sirkulasi kendaraan cukup ramai karena jalan tersebut merupakan jalan utama di Kabupaten Ciampis, namun tidak sampai menimbulkan kemacetan. Untuk sirkulasi pejalan kaki sudah disediakan juga jalur pedestrian di samping jalan arteri.

- **AKSESIBILITAS**  
 Akses menuju lokasi tapak mudah karena berada di jalan utama, baik itu akses menggunakan transportasi pribadi ataupun transportasi umum.



- **ORIENTASI TERHADAP MATAHARI**

Kondisi tapak yang menghadap arah Utara menyebabkan arah cahaya matahari masuk dari samping *site*, maka dari itu dari sisi samping tersebut harus disediakan *buffer* untuk penghalau panas.

- **KEBISINGAN**

Tingkat kebisingan pada tapak relatif dari sedang menuju tinggi, tergantung dari tingkat keramaian kendaraan. Karena kebisingan disumbangkan dari suara – suara kendaraan bermotor yang melintasi jalan.

- **VEGETASI**

Pada lokasi tapak, pohon peneduh relatif sedikit. Maka dari itu kesan panas sangat terasa pada lokasi tapak.